

Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah

The Relationship Between Pregnant Women's Class Participation And Maternal Knowledge At The Pringsurat Health Center Temanggung Regency, Central Java

Hana Sakti Setyaningsih^{1*}, Intan Mutiara Putri², Fathiyatur Rohmah³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
^{1*}hnstngsh015@gmail.com, ²intan.mutiaraputri@unisayogya.ac.id,
³fathiyarohmah@unisayogya.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2020 kematian sangat tinggi, sekitar 287.000 perempuan meninggal saat kehamilan dan persalinan. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya deteksi dini ibu hamil resiko tinggi. Deteksi dini dapat dilakukan melalui kelas ibu hamil. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung. Penelitian kuantitatif menggunakan rancangan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Pringsurat sebanyak 57 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* maka jumlah sampelnya 57 responden. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Penelitian ini telah mendapatkan uji kelayakan dari komisi etik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor 1967/KEP-UNISA/VI/2024 yang terbit pada 4 Juni 2024. Karakteristik responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 45 responden (78,9%), paritas multigravida 36 responden (63,2%), berpendidikan SMA 42 responden (73,7%), tidak bekerja 29 responden (50,9%). Tingkat pengetahuan baik 2 orang (3,5%), tingkat pengetahuan cukup 39 orang (68,4%), dan kurang 16 orang (28,1%). Keikutsertaan kelas ibu hamil yang lengkap 11 orang (19,3%) dan tidak lengkap 46 orang (80,7%). Hasil uji *Chi Square* yaitu nilai *p value* = 0,249 > 0,05 maka H_0 di tolak artinya tidak hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung. Tidak ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung. Bidan diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dan persalinan serta keikutsertaan kelas ibu hamil.

Kata kunci : Keikutsertaan, Kelas ibu hamil, Pengetahuan

Abstract

The maternal mortality rate in 2020 is very high, around 287,000 women died during pregnancy and childbirth. This shows how important early detection of high-risk pregnant women is. Early detection can be done through the pregnant women class program. The purpose of this study is to determine the relationship between class participation of pregnant women and maternal knowledge at the Pringsurat Health Center, Temanggung Regency. This type of research is quantitative using a correlative descriptive research design with a cross sectional approach. The population of this study is all TM III pregnant women in the working area of the Pringsurat Health Center as many as 57 people. The sampling technique uses total sampling, so the number of samples is 57 respondents. Bivariate analysis using the Chi Square test. This research has received a feasibility test from the ethics commission of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta with number 1967/KEP-UNISA/VI/2024 which was published on June 4, 2024. The characteristics of the majority of respondents aged 20-35 years

were 45 respondents (78.9%), multigravida parity 36 respondents (63.2%), high school education 42 respondents (73.7%), and 29 respondents (50.9%). The level of knowledge is good 2 people (3.5%), the level of knowledge is sufficient 39 people (68.4%), and the level of knowledge is less than 16 people (28.1%). The participation of pregnant women in the complete class was 11 people (19.3%) and incomplete 46 people (80.7%). The results of the Chi Square test are p value = 0,249 > 0.05, then H_0 is rejected, which means that there is no relationship between the participation of pregnant women in the class and the knowledge of mothers at the Pringsurat Health Center, Temanggung Regency. There is no relationship between the participation of pregnant women in the class and the knowledge of mothers at the Pringsurat Health Center, Temanggung Regency. Midwives are expected to provide counseling on the importance of pregnant women classes to increase pregnant women's knowledge about pregnancy and childbirth as well as participation in pregnant women classes.

Keywords: *Participation, Pregnant Women Class, Knowledge*

1. PENDAHULUAN

Tingginya jumlah kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Perempuan meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Seharusnya kematian ibu dapat dicegah, jika solusi layanan kesehatan untuk mencegah atau menangani komplikasi sudah diketahui dengan baik. Maka semua perempuan harus memiliki akses terhadap layanan berkualitas tinggi selama kehamilan (1).

Tahun 2020 - 2021 AKI di Jawa Tengah mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah AKI 2020 sejumlah 416 kasus, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 1.011 kasus dan 55,2% penyebabnya adalah terinfeksi Covid-19. Pada tahun 2022 jumlah AKI yaitu 485 kasus. Penyebab kematian ibu yang dapat diidentifikasi paling banyak adalah hipertensi (36,45%), perdarahan (19,91%), gangguan peredaran darah (8,10%), covid (4,40%) dan gangguan sistem metabolisme (1,62%) Sebanyak 24,07% penyebab lain- lain seperti TBC, emboli air ketuban, cancer, jantung, asma, dan lain- lain (2).

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Temanggung selama 3 tahun terakhir cenderung fluktuatif, tahun 2018 AKI mencapai 87,62 per 100.000 kelahiran hidup turun menjadi 85,27 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2019, naik kembali padatahun 2020 mencapai 95,83 per 100.000 kelahiran hidup serta mencapai angka tertinggi pada tahun 2021 yaitu mencapai 174,38 per 100.000 kelahiran dengan 17 kematian ibu. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Temanggung selama kurun waktu 5 tahun terakhir rata - rata lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah. Selain karena Covid-19, penyebab kematian ibu di Kabupaten Temanggung tahun 2021 adalah ibu hamil dengan resiko tinggi seperti preeklampsia sebanyak 3 orang (17,64%), perdarahan sebanyak 1 orang (5,8%), infeksi sebanyak 1 orang (5,8%), cardiac arrest sebanyak 2 orang (11,765%), dan lain- lain sebanyak 1 orang (5,8%). Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program - program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti gerakan sayang ibu, pemberian makanan tambahan ibu hamil, pelayanan kesehatan setelah melahirkan, desa siaga, dan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi. Deteksi dini ibu hamil dengan resiko tinggibisa dilakukan melalui program kelas ibu hamil (3)

Peran bidan menjalankan program kelas ibu hamil tertuang pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Kompetensi Bidan terdiri dari 7 area kompetensi yakni etik legal dan keselamatan klien, komunikasi efektif, pengembangan diri dan profesionalisme, landasan ilmiah praktik kebidanan, keterampilan klinis dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan dan konseling, dan manajemen dan kepemimpinan (4).

Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil. Resiko tinggi kehamilan merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan atau bayi dapat terancam. Kehamilan beresiko merupakan suatu kehamilanyang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya) (5). Salah satu upaya pemerintah Kabupaten Temanggung dalam menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu yakni mengadakan program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil program pemerintah sebagai usaha sederhana mendekatkan pelayanan, meningkatkan pemahaman tentang kehamilan, persalinan dan nifas serta penyuluhan kesehatan ibu balita sebagai salah satu upaya pencegahan stunting (3).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah pada tanggal 2 November 2023, terdapat ibu hamil beresiko tinggi yang berada di Puskesmas Pringsurat mencakup 84 ibu hamil dengan resiko seperti KEK, anemia, usia, gravida, paritas, dan PMS. Jumlah ibu hamil dengan resiko tersebut tersebar di 7 desa yaitu Desa Ngipik 9 orang (10,7%), Pingit 15 orang (17,9%), Nglorog 15 orang (17,9%), Pagergunung 12 orang (14,3%), Klepu 6 orang (7,1%), Soborejo 19 orang (22,6%), dan Wonokerso 8 orang (9,5%), dari 7 desa tersebut tercatat bahwa terdapat 57 ibu hamil trimester III (6).

Pada perkembangannya kelas ibu hamil di Puskesmas Pringsurat pemanfaatannya belum maksimal dilihat dari jumlah kunjungan perkelompok hanya 5-8 ibu hamil setiap pertemuannya, terdapat kesimpulan bahwasannya dari jumlah semua ibu hamil trimester III sebanyak 57 orang. Jumlah ibu hamil TM III (K4) yang aktif mengikuti kelas ibu hamil hanya sebanyak 32 orang (56,14%), sedangkan jumlah ibu hamil yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 25 orang (43,86%). Data ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil tersebar di beberapa desa di antaranya yaitu Desa Ngipik terdapat 6 (66,67%) dari 9 ibu hamil, Desa Pingit 7 (58,3%) dari 12 ibu hamil, Desa Klepu 4 (50,0%) dari 8 ibu hamil, Desa Soborejo 5 (50,0%) dari 10 ibu hamil, Desa Nglorog 3 (37,5%) dari 8 ibu hamil, Desa Pagergunung 4 (80,0%) dari 5 ibu hamil, dan Desa Wonokerso 3 (60,0%) dari 5 ibu hamil (6).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini semua ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Pringsurat sebanyak 57 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* maka jumlah sampelnya 57 responden, Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini telah mendapatkan uji kelayakan dari komisi etik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor 1967/KEP-UNISA/VI/2024. Analisis univariate penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kelas ibu hamil dan gambaran keikutsertaan dalam kelas ibu hamil dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakter	F	%
Umur		
<20 tahun	3	5,3
20-35 tahun	45	78,9
>35 tahun	9	15,8
Paritas		
Primigravida	21	36,8
Multigravida	36	63,2
Pendidikan		
SD	2	3,5
SMP	7	12,3
SMA	42	73,7
Perguruan Tinggi	6	10,5
Pekerjaan		
Bekerja	28	49,1
Tidak Bekerja	29	50,9
Total	57	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik usia ibu hamil yang dominan adalah usia 20-35 tahun sebanyak 45 responden (78,9%). Karakteristik ibu hamil menurut paritas yaitu primigravida sebanyak 21 responden (36,8%) dan multigravida sebanyak 36 responden (63,2%). Karakteristik ibu hamil menurut pendidikan paling dominan adalah SMA sebanyak 42 responden (73,7%). Karakteristik ibu hamil menurut pekerjaan yaitu yang bekerja sebanyak 28 responden (49,1%) dan tidak bekerja sebanyak 29 responden (50,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Keikutsertaan	F	%
Tidak Lengkap	25	43,9
Lengkap	32	56,1
Total	57	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa keikutsertaan kelas ibu hamil yang lengkap sebanyak 32 orang (56,1%) dan tidak lengkap sebanyak 25 orang (43,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Kelas Ibu Hamil

Pengetahuan	F	%
Cukup	27	47,4
Baik	30	52,6
Total	57	100,0

Tingkat pengetahuan responden dilihat dari nilai mean. Responden dinyatakan mempunyai tingkat pengetahuan baik jika nilai mean $\geq 58,5$, sedangkan tingkat pengetahuan cukup jika nilai mean $< 58,5$. Maka berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat

pengetahuan baik sebanyak 30 orang (52,6%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (47,4%).

Tabel 4. Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu

Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil	Pengetahuan				Total		p-value
	Baik		Cukup		F	%	
	F	%	F	%			
Lengkap	19	63,3	13	48,1	32	56,1	0,249
Tidak Lengkap	11	36,7	14	51,9	25	43,9	
Total	30	100	27	100	57	100,0	

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa responden dengan keikutsertaannya lengkap yang berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (63,3%) dan cukup sebanyak 13 responden (48,1%). Sedangkan responden dengan keikutsertaan tidak lengkap yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan cukup sebanyak 14 responden (51,9%). Dengan uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai $p\ value = 0,249 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

Pembahasan

Responden dengan keikutsertaannya lengkap yang berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (63,3%) dan cukup sebanyak 13 responden (48,1%). Sedangkan responden dengan keikutsertaan tidak lengkap yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan cukup sebanyak 14 responden (51,9%). Dengan uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai $p\ value = 0,249 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan keikutsertaannya lengkap yang berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (63,3%) dan cukup sebanyak 13 responden (48,1%). Sedangkan responden dengan keikutsertaan tidak lengkap yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan cukup sebanyak 14 responden (51,9%). Dengan uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai $p\ value = 0,249 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Pengetahuan adalah kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan, dan berbahasa (7).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular, dan akta kelahiran (8). Berdasarkan hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa pengetahuan ibu dapat ditingkatkan dengan adanya peran serta dari bidan maupun petugas kesehatan lain untuk memberikan sosialisasi atau memperkenalkan kelas ibu hamil sebagai program pemerintah yang

bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Bidan dapat membagikan brosur atau leaflet tentang kelas ibu hamil dan dapat memutar video ataupun gambargambar tentang kehamilan dan persalinan saat ibu memeriksakan kehamilannya, sehingga ibu hamil akan lebih tertarik untuk mengikuti kelas ibu hamil. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan terhadap kader-kader untuk mengajak serta mengarahkan ibu hamil sehingga ikut serta dalam kelas ibu hamil. Dengan demikian perlu dilakukan pendekatan antara petugas kesehatan dengan para ibu hamil dengan komunikasi yang efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (9) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan senam hamil melalui media online di Puskesmas Siti Nurcahyaningasih Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{ value} = 0,690 > 0,05$. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat ibu hamil yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil tetapi tingkat pengetahuannya baik. Hal ini terjadi karena tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Umur ibu hamil mempengaruhi pengetahuan mengenai kehamilan dan persalinan. Semakin matang umur ibu maka cara berfikir dan pandangan ibu tentang kehamilan dan persalinan juga lebih baik. Orang yang lebih muda akan lebih cepat menerima inovasi baru dibandingkan yang lebih tua. Berbeda dengan umur yang terlalu muda kurang dari 20 tahun belum mempunyai kesiapan secara fisik dan psikologis menghadapi kehamilan, sehingga perawatan selama kehamilan sering terabaikan karena tidak ada keinginan untuk mencari pengetahuan kehamilannya. Umur yang lebih tua menganggap kehamilan adalah sesuatu yang biasa, yang pernah dialami, sehingga tidak ada keinginan untuk mencari pengetahuan baru. Penelitian (10) menyatakan bahwa ada hubungan usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{ value} = 0,047 < 0,05$.

Paritas adalah keadaan wanita berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan. Seberapa baik pengetahuan ibu hamil tentang mempersiapkan dan menghindari kesulitan sebanding dengan frekuensi melahirkan anak. Semakin banyak anak yang dilahirkan, semakin besar pula kumpulan pengalaman yang diperolehnya sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuannya (11).

Peneliti berasumsi bahwa paritas dapat mempengaruhi pengetahuan ibu khususnya tentang tanda bahaya kehamilan, hal ini dikarenakan semakin banyak paritas ibu memungkinkan ibu mendapatkan lebih banyak pengalaman dan informasi baik dari tenaga kesehatan saat melakukan pemeriksaan ANC, Pengalaman menghadapi persalinan, ataupun pengalaman lain yang dapat menambah pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan. Pengalaman pribadi seorang ibu dapat digunakan sebagai upaya dalam memperoleh suatu pengetahuan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh atau dialaminya dalam memecahkan persoalan yang dihadapi dalam masa yang akan datang. Pengalaman dalam melewati masa kehamilan akan berdampak terhadap pola pikir atau pandangan, sikap dan tindakan ibu pada kehamilan berikutnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (12) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Lambandi yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{ value} = 0,005 < 0,05$.

Pendidikan adalah bagian dari kebutuhan dasar manusia yang sangat dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan diri. Pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian seseorang yang berlangsung selama masa kehidupan (13). Berdasarkan hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa responden penelitian ini yang memiliki pendidikan tinggi akan cenderung memiliki pemikiran yang baik dalam memahami berbagai informasi mengenai kesehatan khususnya tentang kehamilan, sehingga ibu yang berpendidikan

tinggi akan lebih sadar dan menganggap penting untuk mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (14), menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai materi kelas ibu hamil yaitu mengenai buku KIA di Puskesmas Antapani yang ditunjukkan dengan nilai $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi maka pengetahuannya pun akan baik.

Pekerjaan ibu hamil juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil. Ibu yang berada pada lingkungan sosial yang memudahkan ia dapat berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat bertukar informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (15), yang menyatakan bahwa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil mengenai materi kelas ibu hamil yaitu deteksi risiko tinggi kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Soppeng. Maka ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Dalam penelitian ini bidan dan kader menggunakan undangan untuk mengundang responden supaya berkenan hadir untuk mengikuti kelas ibu hamil. Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsurat terdapat ibu hamil yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil tetapi mempunyai tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini dikarenakan ibu hamil tersebut aktif mencari informasi dari sumber lain selain dari kelas ibu hamil seperti media sosial, penyuluhan di desa, konseling saat periksa hamil, teman, atau tetangga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (16), menyatakan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di TPMB Dian Kristiningrum Depok yang ditunjukkan dengan nilai $p \text{ value} = 0,005$ dan nilai $OR = 2,7$ yang artinya ibu hamil yang memperoleh banyak sumber informasi mempunyai peluang 2,7 kali lebih besar peningkatan pengetahuan dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang dalam memperoleh sumber informasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Karakteristik responden mayoritas berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 45 responden (78,9%), paritas multigravida sebanyak 36 responden (63,2%), berpendidikan SMA sebanyak 42 responden (73,7%), tidak bekerja sebanyak 29 responden (50,9%).
- Keikutsertaan kelas ibu hamil yang lengkap sebanyak 32 orang (56,1%) dan tidak lengkap sebanyak 25 orang (43,9%).
- Tingkat pengetahuan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 30 orang (52,6%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (47,4%).
- Tidak ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} 0,249 > 0,05$.

Saran

- Ibu Hamil
Hasil penelitian diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil.
- Bidan Puskesmas Pringsurat
Memberikan penyuluhan tentang pentingnya kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan

ibu hamil tentang kehamilan dan persalinan serta keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) WHO. Maternal Mortality : Kematian Ibu [Internet]. World Health Organization. 2023. Available from: who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality
- (2) Dinkes Jateng. LKJIP Dinkes Jawa Tengah Tahun 2022. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah; 2022. p. 7823–30.
- (3) Dinkes Temanggung. LKJIP Dinas Kesehatan Temanggung Tahun 2021. Temanggung: Dinas Kesehatan Temanggung; 2021.
- (4) Kepmenkes. Kepmenkes 2020. 2020;14. Available from: <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- (5) Putri IM, Ismiyatun N. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama. 2020;8(1):40.
- (6) Puskesmas Pringsurat. Daftar Ibu Hamil Resiko Tinggi Puskesmas Pringsurat Tahun 2023. Temanggung; 2023.
- (7) Wina Sanjaya. Paradigma Baru Mengajar [Internet]. Edisi 1. Jakarta: Kencana; 2017. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Paradigma_Baru_Mengajar_R9xDDwAAQBAJ_hl=id_gbpv=1_dq=tahapan_pengetahuan_pg=PA215_printsec=frontcover?pg=PA215&dq=tahapan_pengetahuan
- (8) Lestari ATB. Implementasi Aplikasi PiCCa (Pregnancy Class Center) pada Kelas Ibu Hamil [Internet]. 1st ed. Magelang: Pustaka Rumah C1nta; 2020. 7–11 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Aplikasi_PiCCa_Pregnancy_C1/QRqyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelas+ibu+hamil+picca&pg=PA32&printsec=frontcover&bsh=rimc/1
- (9) Bety H, Hanifah D, Akbarani R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Senam Ibu Hamil Melalui Media Online di Masa Pandemi Covid-19 di PMB Siti Nurcahyaningih, Amd.Keb., Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. J STIKES Kenedes Malang. 2020;
- (10) Iswandari NN, Murwati, Handayani T septi. Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Seksualitas Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023. J Multi Disiplin Dehasen. 2023;2(4):743–52.
- (11) Masturoh I, Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 54–60 p.
- (12) Dahniar, Ibrahim R, Yusuf SA. Hubungan Paritas dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di UPTD Puskesmas Lambandia. J Pelita Sains Kesehat. 2023;3(4).
- (13) Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan [Internet]. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta; 2018. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan_dan_Stat/dTDJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi_penelitian_kesehatan_notoatmodjo_2018&pg=PA69&printsec=frontcover
- (14) Setiawan SMA, Tsaniyassilmi S, Sudjana P. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA di Puskesmas Antapani Tahun 2022. Med Kartika J

Kedokt dan Kesehat. 2023;6 (4).

- (16) Alvionita V, Erviany N, Anggraini R, Nurfitri, Ramadhani AA. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Resiko Tinggi Kehamilan. J Sehat Mandiri. 2023;18(2).
- (17) Putri PC, Fitriani WN, Wahyuni IS. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di TPMB Bdn. Dian Kristiningrum, S.Tr.Keb Depok. Indones J Midwifery Sci. 2023;2(2):1–10.